

Seni dan Kreativitas Sebagai Medium Pemersatu Dalam Masyarakat Multikultural

Adinda Putri^{1*}, Gunawan Santoso², Rizqyah Nurhidayat³

1, 2, 3 Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: adindapb22@gmail.com

Abstrak - Melihat masyarakat Indonesia yang multikultural, penting untuk mengembangkan pendekatan yang mempromosikan persatuan dan keberagaman. Salah satu jalan yang dapat digunakan adalah melalui seni dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan gagasan yang mendalam tentang bagaimana seni dan kreativitas dapat menjadi alat yang kuat untuk mempersatukan masyarakat multikultural. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis literatur dan penelitian terkait seni, kreativitas dan masyarakat multikultural. Kami mengeksplorasi bagaimana seni dan kreativitas dapat memainkan peran penting dalam membangun pemahaman, rasa hormat, dan mempromosikan persatuan dalam konteks masyarakat yang heterogen.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, budaya lokal, budaya nasional, seni, keberagaman, kreativitas

Abstract - Given Indonesia's multicultural society, it is important to develop an approach that promotes unity and diversity. One avenue that can be used is through art and creativity. This research aims to explore and communicate how arts and creativity can be powerful tools to unite multicultural societies. In this study, we used a qualitative approach by analyzing literature and research related to art, creativity and multicultural society. We explore how art and creativity can play an important role in building understanding, respect, and promoting unity in the context of heterogeneous societies.

Keywords: Indonesian language, local culture, national culture, art, diversity, creativeness

Pendahuluan

Di masyarakat multikultural, seringkali perbedaan budaya dan pandangan hidup dapat menimbulkan konflik antara kelompok. Namun, seni dan kreativitas mampu menembus batasan-batasan ini dengan cara yang unik dan tak tertandingi. Melalui seni, individu dapat berkomunikasi melalui bahasa universal yang tak terbatas oleh perbedaan linguistik atau pemahaman budaya. Menurut Ki Hajar Dewantara, seni memiliki kekuatan untuk mengungkapkan emosi, pengalaman hidup, dan gagasan yang universal, yang dapat diakses dan dipahami oleh siapapun tanpa memandang latar belakang siapapun.

Masyarakat multikultural seringkali terdiri dari kelompok-kelompok yang berbicara bahasa yang berbeda. Bahasa dapat menjadi hambatan dalam menyampaikan pesan melalui karya seni dan kreativitas. Mendorong penggunaan bahasa universal atau berbagai bahasa dalam seni dapat membantu mengatasi tantangan komunikasi ini. Untuk mengatasi keresahan ini, penting untuk mempromosikan pendekatan yang inklusif dan membangun jembatan antara kelompok budaya yang berbeda. Kolaborasi antara seniman dan kreatif dari

latar belakang yang beragam dapat menjadi langkah positif dalam memperkuat pemersatu seni dan kreativitas. Selain itu, mengadakan acara seni, pameran, dan festival yang merayakan keanekaragaman budaya dapat menjadi platform untuk memfasilitasi dialog dan pemahaman yang lebih baik di antara masyarakat multikultural.

Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi peran seni dan kreativitas sebagai alat pemersatu dalam masyarakat multikultural. Kami akan menganalisis contoh - contoh yang ter-aktual, dimana seni telah digunakan dengan sukses untuk membangun hubungan, mengurangi ketegangan, dan mempromosikan kerja sama antara kelompok - kelompok budaya yang berbeda. Kami juga membahas tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan seni dan kreativitas dalam konteks multikultural, serta implikasinya terhadap pengembangan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan gagasan yang mendalam tentang bagaimana seni dan kreativitas dapat menjadi alat yang kuat untuk mempersatukan masyarakat multikultural. Dalam menggali potensi seni ini, kita dapat membangun jembatan yang kuat antara kelompok - kelompok budaya yang berbeda.

Metode

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisis literatur dan penelitian terkait seni. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan penelitian terkait. Studi literatur dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konsep seni, kreativitas, multikulturalisme, dan bagaimana seni dapat menjadi alat pemersatu dalam masyarakat multikultural. Dalam metode ini, peneliti melakukan tinjauan literatur yang komprehensif, mengidentifikasi tren, kecenderungan, dan temuan - temuan penting yang ada.

Metode penelitian sekunder melibatkan pengumpulan dan analisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain dalam penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam metode ini, peneliti melakukan langkah - langkah ini:

1. Mencari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan fokus melihat publikasi, laporan, tesis, atau penelitian lainnya yang relevan dalam basis data penelitian.
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sebelumnya dengan memperhatikan temuan - temuan, metodologi, pendekatan teoritis, dan kesimpulan yang dihasilkan. Mengidentifikasi aspek yang dapat digunakan dalam penelitian ini dan membandingkannya dengan temuan literatur yang diperoleh dari studi literatur.
3. Mengumpulkan temuan - temuan dari studi literatur dan penelitian sekunder untuk membangun landasan pengetahuan yang lebih lengkap dan memperkuat pemahaman tentang peran seni dan kreativitas dalam pemersatu budaya dalam masyarakat multikultural.

Hasil dan Pembahasan

1. Seni Sebagai Sarana Komunikasi Lintas Budaya

Seni sebagai sarana komunikasi lintas budaya merujuk pada penggunaan seni sebagai alat atau medium untuk berkomunikasi, bertukar ide, dan memahami budaya yang berbeda. Ini melibatkan ekspresi seni yang menghargai dan mencerminkan keragaman budaya, serta membangun jembatan pemahaman antara individu atau kelompok yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.

Dalam konteks ini, seni berfungsi sebagai bahasa universal yang dapat menyampaikan pesan dan emosi secara visual, auditori, atau performatif. Melalui karya seni, baik itu melalui lukisan, patung, musik, tari, atau bentuk seni lainnya, individu dapat menyampaikan pengalaman budaya mereka, menceritakan cerita dan sejarah mereka, serta berbagi nilai-nilai dan perspektif mereka dengan orang lain dari budaya yang berbeda.

Seni sebagai sarana komunikasi lintas budaya memungkinkan adanya dialog, saling pengertian, dan penghargaan antara individu atau kelompok budaya yang berbeda. Ini membantu memperkuat hubungan antarbudaya, memperdalam pemahaman kita tentang keberagaman manusia, dan merangsang pertukaran ide dan pengalaman.

Dengan menggunakan seni sebagai sarana komunikasi lintas budaya, kita dapat melampaui batasan bahasa, kepercayaan, dan tradisi, serta mempromosikan dialog dan kerjasama yang saling menguntungkan di antara masyarakat yang beragam secara budaya.

2. Seni Dapat Mempromosikan Pemahaman dan Toleransi

Di dunia yang penuh dengan perbedaan dan konflik, seni telah menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan pemahaman dan toleransi di antara masyarakat. Karya seni menghadirkan keajaiban yang tak terbatas, mampu menyentuh perasaan, pikiran, dan perspektif kita. Melalui seni, kita dapat menggambarkan dan memahami perspektif yang berbeda-beda, membuka mata kita terhadap keragaman budaya, serta merayakan perbedaan sebagai sumber kekayaan dan keindahan.

Dalam seni visual, seni pertunjukan, musik, dan sastra, kita menemukan cerminan kehidupan yang beragam, menghadirkan kisah-kisah yang menggugah empati dan mengajak kita berdialog. Karya seni yang kontroversial atau provokatif dapat memancing pemikiran kritis dan menggugah diskusi yang konstruktif tentang isu-isu sosial yang sensitif.

Lewat seni, kita belajar untuk mendengarkan dengan cermat, menghargai pandangan yang berbeda, dan memperluas pemahaman kita tentang dunia yang kompleks ini. Seni juga mampu membangkitkan empati, merasakan pengalaman orang lain, dan memperkuat ikatan kemanusiaan di antara kita. Dalam sebuah karya seni, kita menemukan cerminan kehidupan, tantangan, dan keindahan yang berbeda-beda.

Dengan mempromosikan pemahaman dan toleransi melalui seni, kita membuka pintu bagi dialog yang saling menghormati, memperkuat identitas kita sendiri, serta membangun masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

3. Seni Dapat Menjembatani Kesenjangan Antarbudaya

Di tengah keragaman budaya yang melimpah, seni telah menjadi jembatan yang kuat untuk menjembatani kesenjangan antar budaya. Melalui ekspresi kreatifnya, seni mampu menghubungkan dan menggabungkan berbagai tradisi, nilai, dan kepercayaan yang berbeda. Dalam seni visual, lukisan dan patung dapat menjadi medium yang menyatukan elemen-elemen estetika dan simbolik dari berbagai budaya.

Seni pertunjukan seperti tarian dan teater juga memiliki kemampuan untuk menyatukan cerita-cerita tradisional dan gaya ekspresi yang berbeda dalam satu pertunjukan yang memukau. Musik, dengan harmoni dan ritme universalnya, menghadirkan keajaiban dalam menyatukan suara-suaranya yang unik dari berbagai instrumen dan genre musik dari seluruh dunia.

Sastra, melalui puisi dan prosa, membuka pintu bagi pertukaran ide dan pengalaman di antara penulis dan pembacanya dari latar belakang budaya yang beragam. Seni secara alami mengungkapkan bahasa universal yang dapat dipahami oleh semua orang, mengabaikan batasan bahasa atau budaya.

Dalam menyaksikan atau mengalami seni, kita dapat merasakan dan memahami keindahan, emosi, dan nilai-nilai yang dihadirkan oleh budaya-budaya yang berbeda. Melalui seni, kesenjangan dan perbedaan budaya dapat diatasi, menciptakan pemahaman, penghormatan, dan kerjasama antarbudaya yang kuat. Seni tidak hanya menciptakan keindahan, tetapi juga menjembatani kesenjangan budaya, menyatukan manusia dalam persamaan yang universal.

Upaya yang telah dilakukan di Indonesia

Pameran Seni Multikultural

Pameran seni multikultural adalah salah satu bentuk ajang pemersatu masyarakat multikultural yang sangat efektif. Pameran semacam ini memberikan ruang bagi berbagai kelompok etnis dan budaya untuk saling berinteraksi, berbagi, dan memahami satu sama lain melalui medium seni. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana pameran seni multikultural dapat menjadi ajang pemersatu masyarakat multikultural:

Pertemuan dan Dialog Antarbudaya: Pameran seni multikultural menciptakan ruang di mana orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dapat bertemu dan berinteraksi secara langsung. Melalui dialog, diskusi, dan pengalaman yang dibagikan, pemahaman dan toleransi antarbudaya dapat ditingkatkan.

Apresiasi terhadap Kebudayaan Lain: Melalui pameran seni multikultural, masyarakat dapat menghargai keberagaman budaya yang ada. Karya seni yang dipamerkan mewakili kekayaan budaya yang berbeda, sehingga mendorong pengunjung untuk lebih memahami, menghormati, dan menghargai keunikan setiap budaya.

Perpaduan Seni Tradisional dan Kontemporer: Pameran seni multikultural sering menghadirkan seni tradisional dari berbagai daerah yang dipadukan dengan sentuhan kontemporer. Hal ini menciptakan dialog antara masa lalu dan masa kini,

memperkaya pengalaman seni pengunjung, dan memperkuat rasa identitas budaya.

Karya Kolaboratif: Pameran seni multikultural sering melibatkan seniman dari berbagai latar belakang budaya untuk bekerja sama dalam menciptakan karya seni kolaboratif. Kolaborasi ini tidak hanya menciptakan karya yang unik, tetapi juga membangun ikatan antarbudaya dan memberikan kesempatan bagi seniman untuk belajar dan saling menginspirasi.

Ruang Diskusi dan Pendidikan: Pameran seni multikultural sering dilengkapi dengan program-program pendidikan dan diskusi yang memberikan pemahaman lebih dalam tentang keberagaman budaya. Ini mencakup lokakarya, kuliah, dan tur panduan yang menggali aspek-aspek budaya yang terkait dengan karya seni yang dipamerkan.

Promosi Inklusi dan Kesetaraan: Pameran seni multikultural menekankan pentingnya inklusi dan kesetaraan dalam masyarakat multikultural. Ini dapat terlihat dalam representasi seniman dari berbagai latar belakang budaya, tema karya seni yang mengangkat isu-isu sosial, dan promosi penghargaan terhadap keberagaman.

Kesempatan Berbagi Cerita: Pameran seni multikultural menjadi platform bagi individu dan komunitas untuk membagikan cerita mereka dan pengalaman hidup. Ini memungkinkan perspektif yang lebih luas dan memperkuat rasa empati dan pemahaman antara kelompok etnis dan budaya yang berbeda.

Melalui pameran seni multikultural, masyarakat dapat mengeksplorasi, merayakan, dan menghormati keberagaman budaya. Ini menciptakan ruang inklusif di mana orang-orang dapat bertemu, berinteraksi, dan membentuk hubungan yang lebih baik dengan satu sama lain. Pameran seni multikultural memberikan kesempatan untuk melihat nilai-nilai bersama yang ada dalam keberagaman, dan membantu membangun masyarakat multikultural yang harmonis, saling menghormati, dan saling mendukung.

Festival Budaya

Festival budaya multikultural adalah salah satu bentuk ajang pemersatu masyarakat multikultural yang sangat penting. Festival ini memberikan kesempatan bagi berbagai kelompok etnis dan budaya untuk merayakan keunikan dan keberagaman budaya mereka dalam sebuah lingkungan yang inklusif. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana festival budaya multikultural dapat menjadi ajang pemersatu masyarakat multikultural:

Pertemuan dan Pertukaran Budaya: Festival budaya multikultural mengumpulkan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya untuk bertemu, berinteraksi, dan berbagi pengalaman. Ini menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk saling mengenal, memahami, dan menghargai kebudayaan satu sama lain.

Tampilkan Seni dan Pertunjukan Budaya: Festival budaya multikultural menampilkan berbagai bentuk seni dan pertunjukan budaya, seperti tarian tradisional, musik, teater, dan pameran seni. Melalui penampilan ini, masyarakat dapat memperoleh pemahaman lebih dalam tentang warisan budaya yang ada di sekitar mereka.

Kuliner dan Makanan Tradisional: Festival budaya multikultural sering menampilkan

stan makanan tradisional yang mewakili berbagai kelompok etnis dan budaya. Ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mencicipi makanan khas dari berbagai daerah, sehingga mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap keanekaragaman kuliner.

Pameran dan Workshop: Festival budaya multikultural sering menyelenggarakan pameran, workshop, dan demonstrasi keterampilan tradisional. Ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar tentang teknik dan keterampilan budaya yang unik, serta memahami nilai-nilai dan simbolisme di balik karya seni dan kerajinan.

Edukasi dan Informasi Budaya: Festival budaya multikultural juga sering menyertakan program-program pendidikan dan informasi yang memberikan pemahaman lebih dalam tentang berbagai aspek budaya yang ada. Ini mencakup ceramah, diskusi panel, dan presentasi untuk menyampaikan informasi budaya yang lebih luas.

Membangun Jembatan Antarbudaya: Festival budaya multikultural menciptakan kesempatan bagi orang-orang dari berbagai latar belakang budaya untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan membentuk hubungan baru. Ini membantu membangun jembatan antarbudaya, meredakan stereotip dan prasangka, serta memperkuat ikatan sosial antara kelompok etnis dan budaya yang berbeda.

Merayakan Persatuan dalam Keberagaman: Festival budaya multikultural merayakan persatuan dalam keberagaman. Dalam suasana yang penuh kegembiraan dan kegembiraan, orang-orang dapat menyadari bahwa meskipun mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, mereka dapat bersama-sama merayakan keanekaragaman dan membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Melalui festival budaya multikultural, masyarakat dapat merasakan keindahan dan kekayaan keberagaman budaya, memperkuat rasa persatuan, dan mempromosikan pemahaman, toleransi, dan penghargaan antarbudaya. Festival ini menjadi platform penting bagi individu dan komunitas untuk membangun hubungan yang lebih kuat, merayakan kebudayaan mereka, dan memperkaya diri dengan pengalaman budaya yang berbeda.

Komunitas Seni Kolaboratif

Komunitas seni kolaboratif multikultural adalah salah satu bentuk ajang pemersatu masyarakat multikultural yang kuat. Komunitas ini membawa bersama seniman dari berbagai latar belakang budaya untuk bekerja sama dalam menciptakan karya seni yang unik dan menggabungkan berbagai perspektif budaya. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana komunitas seni kolaboratif multikultural dapat menjadi ajang pemersatu masyarakat multikultural:

Kolaborasi Antarbudaya: Komunitas seni kolaboratif multikultural memfasilitasi kolaborasi antara seniman dari berbagai latar belakang budaya. Dalam lingkungan yang inklusif dan saling menghormati, seniman dapat saling berbagi ide, pengalaman, teknik, dan nilai-nilai budaya mereka. Hal ini menciptakan ikatan dan pengertian yang lebih dalam antara kelompok etnis dan budaya yang berbeda.

Pertukaran Pengetahuan dan Keterampilan: Komunitas seni kolaboratif multikultural

menyediakan platform untuk pertukaran pengetahuan dan keterampilan. Melalui interaksi dan kerja sama, seniman dapat belajar satu sama lain tentang tradisi, teknik, dan nilai-nilai budaya yang terkait dengan seni mereka. Ini menciptakan saling pemahaman yang lebih baik dan menghargai keberagaman dalam praktik seni.

Merangkul Perspektif Budaya yang Berbeda: Komunitas seni kolaboratif multikultural memberikan kesempatan bagi seniman untuk merangkul perspektif budaya yang berbeda. Dalam proses berkolaborasi, seniman dapat belajar melihat dunia melalui lensa budaya orang lain, memperluas wawasan mereka, dan memecahkan stereotip atau prasangka yang ada.

Menciptakan Karya Seni yang Unik: Melalui kolaborasi antarbudaya, komunitas seni ini menciptakan karya seni yang menggabungkan berbagai elemen dan pengaruh budaya. Karya seni ini mencerminkan kekayaan dan kompleksitas budaya yang ada dalam masyarakat multikultural, serta menunjukkan harmoni dalam perbedaan.

Menghadirkan Narasi Multikultural: Komunitas seni kolaboratif multikultural sering menghadirkan narasi yang menggambarkan kehidupan, cerita, dan pengalaman dari berbagai kelompok etnis dan budaya. Hal ini memberikan suara kepada kelompok yang mungkin kurang terwakili dalam narasi mainstream, dan memperluas pemahaman tentang pengalaman hidup yang beragam.

Mendorong Dialog dan Pemahaman Antarbudaya: Komunitas seni kolaboratif multikultural mendorong dialog dan pemahaman antarbudaya. Karya seni yang dihasilkan menciptakan kesempatan untuk memulai percakapan yang dalam tentang perbedaan budaya, kesamaan, tantangan yang dihadapi, dan aspirasi bersama. Ini membantu membangun jembatan komunikasi dan memperdalam pengertian antarbudaya.

Menginspirasi Pemersatu Masyarakat: Komunitas seni kolaboratif multikultural dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat luas. Melalui karya seni yang kuat dan kolaboratif, komunitas ini menunjukkan bahwa keberagaman budaya dapat menjadi kekuatan yang mengilhami dan mempersatukan masyarakat, serta menciptakan ruang untuk kehidupan multikultural yang harmonis.

Melalui komunitas seni kolaboratif multikultural, masyarakat dapat merasakan esensi keberagaman budaya dalam bentuk yang kreatif, dan memperoleh pengalaman yang mendalam dalam membangun hubungan saling menghormati, pemahaman, dan kesatuan di tengah keragaman.

Pendidikan Seni Multikultural Kolaboratif

Pendidikan seni multikultural kolaboratif adalah salah satu bentuk ajang pemersatu masyarakat multikultural yang sangat penting. Pendekatan ini mengintegrasikan seni dan keberagaman budaya dalam proses pembelajaran, yang melibatkan kolaborasi antara siswa, guru, dan komunitas. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana pendidikan seni multikultural kolaboratif dapat menjadi ajang pemersatu masyarakat multikultural:

Mendorong Pemahaman dan Penghargaan terhadap Keberagaman: Pendidikan seni multikultural kolaboratif memperkenalkan siswa pada berbagai bentuk seni dari berbagai

budaya. Melalui penelitian, penjelajahan, dan praktik seni, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang keberagaman budaya yang ada di sekitar mereka. Ini membantu membangun penghargaan terhadap nilai-nilai, perspektif, dan warisan budaya yang berbeda.

Kolaborasi dan Interaksi Antarbudaya: Pendidikan seni multikultural kolaboratif menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Melalui proyek seni bersama, diskusi, dan refleksi, siswa dapat berbagi pengalaman dan perspektif mereka, mengembangkan keterampilan kolaborasi, dan membangun ikatan sosial yang lebih kuat.

Pembelajaran Aktif dan Kreatif: Pendekatan ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk seni, termasuk tarian, musik, lukisan, dan teater. Hal ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang unik.

Mempertajam Kemampuan Komunikasi Antarbudaya: Pendidikan seni multikultural kolaboratif melibatkan komunikasi aktif antara siswa yang berasal dari berbagai latar belakang budaya. Melalui dialog dan refleksi, siswa belajar untuk mendengarkan, memahami, dan menghormati pandangan orang lain. Ini memperkuat keterampilan komunikasi antarbudaya mereka dan membangun landasan untuk pemahaman lintas budaya yang lebih dalam.

Penelitian dan Eksplorasi Budaya: Pendidikan seni multikultural kolaboratif mendorong siswa untuk melakukan penelitian dan eksplorasi tentang budaya yang berbeda. Mereka dapat mempelajari sejarah, tradisi, simbolisme, dan nilai-nilai yang terkait dengan seni budaya tertentu. Hal ini membantu memperluas pengetahuan siswa tentang warisan budaya yang beragam dan memperdalam pemahaman mereka tentang persamaan dan perbedaan budaya.

Membangun Identitas Multikultural: Pendidikan seni multikultural kolaboratif membantu siswa dalam membangun identitas multikultural yang kuat. Melalui eksplorasi budaya, siswa dapat menyadari pentingnya identitas mereka sendiri serta menghargai keberagaman identitas budaya lainnya. Hal ini membantu memupuk rasa percaya diri dan kebanggaan akan warisan budaya mereka, sambil mempromosikan penghargaan terhadap keberagaman di dalam dan di luar kelas.

Pemecahan Masalah dan Kreativitas: Pendidikan seni multikultural kolaboratif melibatkan pemecahan masalah dan kreativitas. Siswa diajak untuk berpikir kritis, menciptakan solusi inovatif, dan mengintegrasikan ide-ide dari berbagai sumber budaya. Proses ini mengembangkan keterampilan berpikir lateral, ketangkasan berpikir, dan keberanian dalam menghadapi tantangan budaya.

Melalui pendidikan seni multikultural kolaboratif, masyarakat dapat melihat bagaimana seni dapat menjadi alat pemersatu yang kuat dalam membangun kesatuan dan menghormati keberagaman budaya. Pendidikan seni yang inklusif dan multikultural ini membuka pintu bagi pemahaman yang lebih mendalam, toleransi, dan penghargaan

antarbudaya dalam masyarakat yang semakin multikultural.

Kesimpulan

Masyarakat di era globalisasi saat ini semakin kompleks dengan adanya keberagaman budaya, agama, dan latar belakang etnis. Seni dan kreativitas muncul sebagai alat yang kuat untuk mempersatukan masyarakat multikultural. Di dunia yang penuh dengan perbedaan dan konflik, seni dan kreativitas juga dapat menjadi jembatan yang memungkinkan individu dari berbagai latar belakang saling berinteraksi, memahami, dan saling menghargai perbedaan satu sama lain.

Seni pertunjukan seperti tarian dan teater juga memiliki kemampuan untuk menyatukan cerita-cerita tradisional dan gaya ekspresi yang berbeda dalam satu pertunjukan yang memukau. Musik, dengan harmoni dan ritme universalnya, menghadirkan keajaiban dalam menyatukan suara-suaranya yang unik dari berbagai instrumen dan genre musik dari seluruh dunia. Sastra, melalui puisi dan prosa, membuka pintu bagi pertukaran ide dan pengalaman di antara penulis dan pembacanya dari latar belakang budaya yang beragam. Seni secara alami mengungkapkan bahasa universal yang dapat dipahami oleh semua orang, mengabaikan batasan bahasa atau budaya.

Dalam menyaksikan atau mengalami seni, kita dapat merasakan dan memahami keindahan, emosi, dan nilai-nilai yang dihadirkan oleh budaya-budaya yang berbeda. Melalui seni, kesenjangan dan perbedaan budaya dapat diatasi, menciptakan pemahaman, penghormatan, dan kerjasama antarbudaya yang kuat. Seni tidak hanya menciptakan keindahan, tetapi juga menjembatani kesenjangan budaya, menyatukan manusia dalam persamaan yang universal.

Referensi

Sumber Youtube;

Majalah Bobo. (2021). *Apa itu Masyarakat Multikultural?*. Channel Web : <https://youtu.be/58jXZ26-a8g> (diakses tanggal 6 Juni 2023)

Grid Kids. (2021) . *Pengertian dan Karakteristik Masyarakat Multikultural*. Channel Web : <https://youtu.be/aDY8eZvYdGg> (diakses tanggal 6 Juni 2023)

Hefri Asra, O. (2022). *Sosiologi Kelas 11 - Masyarakat Multikultural*. Channel Web : <https://youtu.be/5xbzG73liEw> (diakses tanggal 6 Juni 2023)

Cameo Project. (2014). *Kami Indonesia*. Channel Web : <https://youtu.be/TIKbhfaBrvs> (diakses tanggal 6 Juni 2023)

Octavianus, Y. (2019). *Joeang | Sejarah Organisasi Budi Utomo (Motion Graphic)*. Channel Web : <https://youtu.be/BsncD-RLDJO> (diakses tanggal 6 Juni 2023)

Zerlinda, A. (2022). *Seni Sebagai Alat Pemersatu Bangsa*. Channel Web : <https://youtu.be/uzoBbeXbxOE> (diakses tanggal 6 Juni 2023)

Sumber Buku;

"Art and Social Change: A Critical Reader" oleh Will Bradley dan Charles Esche (editor),

2007. "The Politics of Culture: Policy Perspectives for Individuals, Institutions, and Communities" oleh Anna Upchurch dan Michael Rustin (editor), 2018.
"Art Worlds: Artists, Images, and Audiences in the Contemporary World" oleh Howard S. Becker, 1982.

Sumber jurnal;

- Rahmat, L. I., & Lestari, R. F. (2021). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Berorientasi Multikultural. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1-18.
- Ni Luh, S. (2011). Kontribusi Seni Tari Nusantara dalam Membangun Pendidikan Multikultur. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 26(02), 126-134.
- Prasetyo, O., & Kumalasari, D. (2021). Nilai-Nilai Tradisi Peusijek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal: Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 359-365.
- Rahman, A., Pitana, T. S., & Abdullah, W. (2018). Nusantara berdendang: Seremoni multikulturalisme oleh kabinet kerja. *Jurnal Seni Budaya*. <http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v28i4.709>.
- Lan, T. J., & Manan, M. A. (Eds.). (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia: Sebuah Tantangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Putri, J. E. (2021). *Fungsi Musik Dalam Seni Silat Pengantin Di Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).